

RAGAM BAHASA DI INDONESIA

Nayla Shoffiya Nuraini¹, Tridays Repelita², Natasya Aprilia Surbakti³, Farhan Alfisyahr⁴

^{1,2,3,4}Universitas Buana perjuangan

Email: naylanuraini014@gmail.com¹, tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id²,
natasyasurbakti340@gmail.com³, farhanalfisyahr@gmail.com⁴

Abstrak: Dalam pembahasan bahasa indonesia ada yang disebut ragam bahasa. Dalam hal ini ragam bahasa merupakan ragam variasi bahasa yang pemakaian nya berbeda beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara. Ini sering muncul karena latar belakang budaya, sejarah, ataupun letak geografis. Akibatnya muncul berbagai variasi bahasa indonesia. Ragam bahasa ini juga memiliki berbagai macam jenis yang akan dibedakan oleh tiga hal yaitu cara berkomunikasi, cara penuturan dan juga cara topik pembicaraan. Dilihat dari cara berkomunikasi, ragam bahasa dibedakan menjadi dua, yaitu lisan dan tulis. Dalam hal ini penggunaan ragam lisan lebih baik karena seseorang dapat langsung mengekspresikan apa yang ingin diungkapkan daripada menggunakan penulisan. Dilihat dari cara penuturan, ragam bahasa dibedakan menjadi ragam sosial, ragam fungsional, ragam jurnalistik, ragam sastra, ragam politik dan hukum.

Kata Kunci: Ragam, Bahasa, Indonesia.

Abstract: In discussing Indonesian there are what are called language varieties. In this case, language variety is a variety of language whose use varies according to the topic being discussed, according to the relationship between the speaker, the interlocutor, the person being spoken about, and according to the speakers medium. This variety of language arises because of cultural background, history or geographical location. As a result, various variations of the Indonesian language emerged. There are types of language in Indonesian which are differentiated based on three things, namely the way of communicating, the way of speaking, and the topic of conversation. Judging from the way of communication, various language are divided into two, namely oral and written. In this case, using the verbal form is better because someone can directly express what they want to express rather than using writing. Judging from the way of speaking, language varieties are divided into dialectal, literate, official and unofficial varieties. Judging from the topic of conversation, language varieties are divided into social varieties, functional variety, journalistic variety. Literary variety, political and legal variety.

Keywords: Variety, Language, Indonesia.

PENDAHULUAN

Variasi adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tertentu, untuk situasi tertentu

atau untuk kebutuhan tertentu. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sangat bervariasi, termasuk bahasa lisan dan tulisan. Menurut Robins (1992: 21), ragam bahasa biasanya dibagi menjadi ragam lisan atau lisan dan tulisan sesuai dengan kemampuannya. Varietas bahasa lisan adalah bahan yang dihasilkan oleh organ bicara, dengan fonem sebagai elemen dasar [4]. Dalam varian lisan, ini terkait erat dengan tata bahasa, pengucapan dan kosakata. Dalam varian bahasa lisan ini, pembicara dapat menggunakan nada suara atau tekanan, ekspresi wajah, gerakan tangan atau gerakan untuk mengekspresikan ide.

Bahasa memiliki banyak variasi, yaitu ragam lisan dan tulisan yang digunakan mahasiswa dalam perkuliahan daring. Keragaman bahasa tulis ditemukan tidak hanya dalam buku, jurnal, surat kabar dan sejenisnya, tetapi juga dalam esai atau makalah penelitian mahasiswa dalam kuliah online. Penelitian ini adalah tentang ragam bahasa yang digunakan mahasiswa dalam perkuliahan daring, baik dalam presentasi maupun dalam penulisan naskah akademik.

Menurut (Chaer dan Agustina, 2010:14) *"Bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan orang untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa adalah alat yang berfungsi sebagai sarana komunikasi sosial. Melalui bahasa, seseorang dapat berkomunikasi atau menjalin hubungan antara anggota masyarakat. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi utamanya sebagai sarana penyampaian pikiran, ide, konsep dan perasaan"*

Bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan orang untuk berkomunikasi, berinteraksi dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa adalah alat yang berfungsi sebagai sarana komunikasi sosial. Melalui bahasa, seseorang dapat berkomunikasi atau menjalin hubungan antar anggota masyarakat. Fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi adalah untuk menyampaikan pikiran, ide, konsep dan perasaan. Maka dari itu penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui ragam bahasa yang digunakan oleh mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif karena menggambarkan suatu peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat itu (Dantes, 2012). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pengkajian terhadap suatu masalah yang didesain atau dirancang tanpa menggunakan prosedur

statistik. Pendekatan kualitatif ini dengan cara menumpulkan sebuah dat kemudian menganalisis selanjutnya diinterpretasi dan terakhir disimpulkan. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang di peroleh tidak dapat atau tidak dituangkan dalam bentuk bilangan. Sedangkan strategi analisis ini adalah analisis isi.

Menurut Cresweel (dalam Emzir, 2010:21) pengoprasian dalam tingkatan praktik merupakan penelitian. Analisis isi tersebut lebih ditekankan pada ragam bahasa di indonesia. Bentuk penelitian ini mendeskripsikan proses analisis ragam bahasa di indonesia pada karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian ragam bahasa

Ragam bahasa adalah variasi bahasa, menurut pemakaian yang berbeda beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara dan juga menurut medium pembicara. (Bachman,1990). Seiring dengan perkembangan zaman, sekarang ini masyarakat mengalami perubahan sehingga bahaa pun mengalami perubahan. Perubahan itu berupa variasi-variasi bahasa yang dipakai sesuai keperluannya. Dalam hal ini banyaknya variasi tidak mengurangi fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang efesien sehingga dalam bahasa timbul menakisme untuk memilih variasi tertentu, yaitu disebut dengan ragam standar.

Menurut Fismaned yang merupakan seorang ahli tentang pengertian ragam bahasa, “Suatu ragam bahasa, terutama ragam bahasa jurnalistik dan hukum, tidak tertutup kemungkinan untuk menggunakan bentuk kosakata ragam bahasa baku agar dapat menjadi panutan bagi masyarakat pengguna bahasa indonesia. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah kaidah tentang norma yang berlakuyang berkaitan dengan latar belakang pembicaraan (situasi pembicara), pelaku pembicara dan topik pembicara.

Penyebab terjadinya Ragam Bahasa

Ragam bahasa secara umum sebabkan oleh beberapa faktor-factoryang secara alamiah ataupun rekayasa manusia sehingga dapat dikatakan ragam bahasa di dunia ini terbentuk dengan sendirinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ragam bahasa tersebut merupakan kondisi alamiah yang terjadi di dunia ini sehingga terjadilah ragam bahasa ini. Secara umum faktor penyebab ragam bahasa ini muncul sebagai berikut;

1. Faktor Budaya

Karena setiap daerah mempunyai perbedaan kultur atau dareha hidup yang berbeda,

contohnya seperti daerah Papua dan Papua serta beberapa daerah lainnya.

2. Faktor Sejarah

Setiap daerah mempunyai kebiasaan dan bahasa sendiri sendiri, antara daerah satu dan lainnya.

3. Faktor Perbedaan Demokrasi

Setiap daerah mempunyai dataran yang berbeda, seperti wilayah pantai, pegunungan yang biasanya cenderung menggunakan bahasa yang singkat dan jelas dengan intonasi volume suara yang besar dan tinggi. Berbeda dengan pemukiman padat penduduk yang menggunakan bahasa lisan yang panjang lebar disebabkan karena lokasi nya yang berdekatan.

4. Faktor Pendidikan

Tingkat berpendidikan akan menghasilkan ragam bahasa yang berbeda juga. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik bahasa yang digunakan baik secara lisan ataupun tulisan.

Jenis Ragam Bahasa

Pembahasan mengenai ragam bahasa, jelas hubungannya dengan satu bahasa yang memiliki variasi berkenaan dengan penutur dan penggunaannya secara konkret. Ragam bahasa secara umum dalam bahasa Indonesia dibedakan berdasarkan berbagai sudut pandang, yaitu berdasarkan penutur, pemakaian, tingkat keformalan dan media. Adapun jenis-jenis ragam bahasa sebagai berikut;

- a. Ragam bahasa *idiolek*, adalah ragam bahasa bersifat perorangan. Yang dimana setiap orang mempunyai variasi bahasa masing-masing.
- b. Ragam bahasa *dialek*, adalah ragam bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada pada suatu tempat, wilayah atau area tertentu.
- c. Ragam bahasa *kronolek*, ragam bahasa yang digunakan oleh sekelompok sosial pada masa tertentu.
- d. Ragam bahasa *sosiolek*, adalah yang berkaitan dengan status, golongan, dan kelas para penuturnya.

Ragam Bahasa Indonesia berdasarkan topik pembicaraan

Berdasarkan topik pembicaraan, ragam bahasa terdiri atas ragam, jargonistik, Ragam hukum, Ragam sosial dan fungsional, Ragam jurnalistik, dan Ragam sastra.

1. *Ragam Politik*

Bahasa politik berisi kebijakan yang diisi oleh penguasa dalam rangka menata dan mengatur kehidupan masyarakat, penguasa merupakan sumber penutur bahasa yang mempunyai pengaruh yang besar dalam pengembangan bahasa di masyarakat.

2. *Ragam Hukum*

Salah satu ciri khas bahasa hukum adalah penggunaan kalimat yang panjang dengan pola kalimat luas. Terkadang sulit menggunakan bahasa hukum yang pendek karena membutuhkan penjelasan yang lebar, jelas kriterianya, keadaan, serta situasi yang dimaksud.

3. *Ragam Sosial dan Ragam Fungsional*

Ragam sosial dapat di definisikan sebagai ragam bahasa yang sebgai norma dan kaidahnya didasarkan atas kesepakatan bersama dalam lingkungan sosial yang lebih kecil dalam masyarakat.

Ragam fungsional, sering disebut ragam profesional merupakan ragam bahasa yang dikaitkan dengan profesi, lembaga dan lainnya.

4. *Ragam Jurnalistik*

Bahasa jurnalistik adalah ragam bahasa yang digunakan oleh dunia persurat-kabaran. Tujuan utama ialah supaya pendengar atau pembaca tahu atau mengerti. Oleh karena itu yang diperlukan jelas dan seksamanya. Kalimat-kalimatnya dibentuk selogis-logisnya. Bahasa jurnalistik ditujukan kepada umum, tidak membedakan tingkat kecerdasan, kedudukan, keyakinan dan pengetahuan.

5. *Ragam Sastra*

Ragam sastra memiliki sifat atau karakter subjektif, lentur, konotatif, kreatif dan inovatif. Bahasa sastra ialah bahasa yang dipakai untuk menyampaikan emosi (perasaan) dan pikiran, fantasi dan lukisan angan-angan peristiwa dan khayalan dengan bentuk istimewa, karena kekuatan efeknya pada pendengar ataupun pembaca dan istimewa cara penuturannya. Bahasa ragam ini digunakan sebagai bahan kesenian di samping alat komunikasi.

Bahasa Indonesia Secara baik dan benar

Berbahasa Indonesia dengan baik benar dapat diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sasarannya dan disamping itu mengikuti kaidah bahasa yang betul. Ungkapan

“bahasa indonesia yang baik dan benar” mengacu ke ragam bahasa yang sekaligus memenuhi persyaratan kebaikan dan kebenaran. Bahasa yang digunakan bahasa yang baku.

Berbahasa indonesia yang baik dan benar mempunyai beberapa konsekuensi logis terkait dengan pemakainya sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada kondisi tertentu, yaitu pada situasi formal penggunaan bahasa indonesia yang benar menjadi prioritas yang utama. Penggunaan bahasa yang seperti ini sering menggunakan bahasa yang baku. Kendala yang harus dihindari dalam pemakaian bahasa baku, antara lain disebabkan oleh adanya gejala bahasa seperti interferensi, integrasi, campur kode, alih kode dan bahasa gaul yang tanpa disadari sering digunakan dalam komunikasi resmi. Hal ini mengakibatkan bahasa yang digunakan menjadi tidak baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara. Dalam konteks ini ragam bahasa meliputi bahasa lisan dan bahasa baku tulis. Ragam bahasa terjadi karena beberapa faktor diantaranya, budaya, pendidikan dan sejarah.

Ragam bahasa ini memiliki macam jenis yang dibedakan berdasarkan tiga hal, yaitu cara berkomunikasi, cara penuturan, dan topik pembicaraan. Dilihat dari cara berkomunikasi, ragam bahasa dibedakan menjadi dua, yaitu lisan dan tulis. Dalam hal ini ragam indonesia lebih baik karena seseorang dapat langsung mengekspresikan apa yang ingin diungkapkan daripada menggunakan tulisan. Dilihat dari cara penuturan, ragam bahasa dibedakan menjadi ragam dialek, terpelajar resmi, dan tidak resmi. Dilihat dari topik pembicaraan, ragam bahasa dibedakan menjadi ragam sosial, ragam fungsional, ragam jurnalistik, ragam sastra, ragam politik dan hukum.

Pada ragam bahasa baku tulis diharapkan para penulis mampu menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Sementara itu, untuk ragam bahasa lisan diharapkan para warga negara indonesia mampu mengucapkan dan memakai bahasa indonesia dengan baik serta bertutur kata sopan sebagaimana pedoman yang ada,

Berdasarkan pengamatan dapat diketahui bahwa karya tulis ilmiah masih dapat

ditemukan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan standar aturan berbahasa indonesia. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai tersebut dapat ditemukan berupa ketidaktepatan dalam penggunaan penyusunan kata, kalimat, paragraf dan pedoman penulisan.

Saran

Sebagai warga negara indonesia, sudah seharusnya kita semua mempelajari ragam bahasa yang kita miliki, kemudian mempelajari dan mengambil hal-hal yang baik, yang dapat kita amalkan dan kita gunakan untuk berinteraksi dengan orang-orang sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, R. 1987. *Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Jakarta: Pustaka Grafitika
- Akmaluddin. (2016). PROBLEMATIKA BAHASA INDONESIA KEKINIAN: SEBUAH ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA RAGAM TULISAN. *Mabasan*, Vol. 10, No. 2, Juli--Desember 2016:, 10, 63-84.
- Almalya Dewita Syawwal, S. F. (2023, April). Ragam Bahasa Indonesia Pada bidang Pariwisata. *Vol. 2, No 1 April 2023*, 2, 124-128.
- Drs. H. Sudjianto, M. (2014). *Jurnal Bahasa Asing*. Vol. 10 No. 10, Desember 2014, 10, 1-86.
- Jamilah. (2017, Juli-Desember). PENGGUNAAN BAHASA BAKU DALAM KARYA ILMIAH MAHASISWA. *Jurnal Tarbiyah* Vol. 6 No 2. Juli-Desember 2017, 42-52.
- Kd Dana Handika, K. S. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal. *JP2*, Vol 2 No 3, Tahun 2019, 2, 358-368.
- Ni Putu Desy Damayanthi, D. A. (2023, Agustus). RAGAM BAHASA MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DARING DI ITB STIKOM BALI. *Vol.2 , No 12, Agustus 2023*, 12, 4777-4786.